

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bagian kesimpulan ini diungkapkan dua kategori, yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Kesimpulan umum dimaksud mengenai poin-poin ini yang menjadi kajian dalam penelitian ini sejak rancangan sampai kepada hasil

Adapun yang menjadi kesimpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian yang diajukan pada bagian awal atau pendahuluan dalam penelitian ini. Sehingga kesimpulan umum ini merupakan sebagai intisari dari hasil penelitian.

1. Kesimpulan Umum

Pendidikan nasional memiliki sub sistem pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan nonformal yang biasa disebut Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem sekolah. Dengan tujuan untuk mengembangkan potensi manusia (sikap, tindak dan karya) sehingga dapat terwujud manusia seutuhnya yang gemar belajar-mengajar dan mampu mengembangkan taraf hidupnya. Pengembangan potensi perlu dilakukan sejak dini, karena anak usia dini merupakan awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan demikian pendidikan anak usia dini mempunyai peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sejak dini.

Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan untuk melayani kebutuhan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan kreativitas. satuan pendidikan anak usia dini sejenis perlu dilengkapi dengan sarana dan prasana permainan yang memungkinkan anak untuk bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Karena dengan bermain anak dapat membentuk dan mengembangkan imajinasi, fantasi, dan kretaiivitas serta dunia seutuhnya, untuk itu diperlukan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar.

Alat Permainan Edukatif Bersumber Lingkungan Sekitar berfungsi untuk menggugah perhatian, minat dan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan belajar, sumber pengetahuan, keterampilan baru yang perlu dipelajari anak dan medium pengembangan nalar dan kreativitas anak seperti: berfikir, menganalisa, memecahkan masalah sendiri, serta berbuat secara sistematis dan logis.

2. Kesimpulan Khusus

Sebagaimana di tegaskan bahwa pada bagian kesimpulan ini di maksudkan dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, sebagaimana penulis telah ajukan pada bagian pendahuluan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis APE bersumber lingkungan sekitar apa saja yang dipergunakan oleh anak usia dini pada PAUD Melati Kinanti yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar?

Alat permainan edukatif yang ada pada PAUD Melati Kinanti yaitu ada tiga jenis alat permainan yaitu alat permainan edukatif dalam (*indoor*), alat

permainan edukatif luar (*outdoor*) dan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar.

Alat permainan edukatif dalam (*indoor*) yang ada di PAUD Melati Kinanti terdiri dari: balok kayu, mobil-mobilan, boneka, alat main pasir, alat memasak, alat main air, buku gambar, buku cerita, miniatur buah dan sebagainya.

Alat permainan edukatif luar (*outdoor*) yang ada di PAUD Melati Kinanti terdiri dari: perosotan, lorong titian dan kolam ikan

Sedangkan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar yang ada di PAUD Melati Kinanti yaitu terdiri dari: playdough, ubleg-ubleg, pesawat terbuat dari botol air mineral, unit balok terbuat dari dus sabun, pasta gigi, obat-obatan, ronce yang terbuat dari sedotan dan timbangan yang terbuat dari gelas air mineral.

2. Bagaimana proses penggunaan APE bersumber lingkungan sekitar dalam kegiatan pembelajaran pada PAUD Melati Kinanti yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini?

Proses penggunaan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar dilihat dari kesesuaian, kemudahan, dan kemenarikan.

Kesesuaian, Alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar yang dibuat harus sesuai dengan usia anak usia dini, dengan syarat edukatif seperti APE dibuat disesuaikan dengan memperhatikan program kegiatan pendidikan (program pendidikan yang berlaku), APE yang dibuat disesuaikan dengan didaktik metodik artinya dapat membantu keberhasilan kegiatan pendidikan mendorong aktifitas dan kreativitas anak dan sesuai dengan kemampuan (tahap perkembangan anak).

Kemudahan, dalam penggunaan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar untuk warga belajar dilihat dari kemudahannya sehingga warga belajar dalam kegiatan bermainnya mampu menggunakan alat permainan edukatif bersumber lingkungan tersebut.

Kemenarikan, dengan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar yang bentuknya bervariasi maka hal ini menarik perhatian warga belajar untuk menggunakannya.

3. Bagaimana hasil penggunaan APE bersumber lingkungan sekitar yang digunakan PAUD Melati Kinanti dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini?

Hasil dari penggunaan APE bersumber lingkungan sekitar pada PAUD Melati Kinanti dilihat *dari segi bentuk atau wujud gagasan kreativitas*, warga belajar dapat membuat dan menggunakan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar yang di berikan oleh tutor, kreativitas anak pun muncul ketika menggunakan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar dan Dengan menggunakan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar, imajinasi warga belajar dapat dikembangkan. Dilihat *dari segi bentuk atau wujud sikap kreativitas*, warga belajar ikut berperan merawat APE, warga belajar tertarik dengan APE bersumber lingkungan sekitar yang dibuat oleh sumber belajar, senang mencoba hal-hal baru, warga belajar begitu aktif dan memperlihatkan rasa ingin tahu yang besar, warga belajar senang mendengarkan dan merespon ketika orang tua sedang bercerita, warga belajar memiliki kebebasan berekspresi. Sedangkan dilihat *dari segi bentuk atau*

wujud karya kreativitas, kreativitas anak usia dini dapat dilihat melalui keberanian memodifikasi berbagai APE bersumber lingkungan sekitar, warga belajar mampu menyusun berbagai bentuk permainan. Kreativitas lainya dapat dilihat dari gambar-gambar yang dibuat oleh warga belajar melalui imajinasi yang dimiliki warga belajar, sehingga menghasilkan gambar-gambar yang lucu dan menarik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang kiranya perlu disampaikan oleh penulis yang kiranya mampu memberikan kontribusi bagi yang bersangkutan. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah.

1. Dengan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar hendaknya sumber belajar memanfaatkan semaksimal mungkin secara inovatif dan kreatif
2. Sumber belajar memberikan motivasi warga belajar untuk bermain dengan menggunakan alat permainan edukatif bersumber lingkungan sekitar
3. Sumber belajar menyediakan berbagai bentuk dan warna sebagai sarana bermain untuk anak-anak yang tentu saja disesuaikan dengan umur anak tersebut.
4. Orang tua hendaknya memberikan banyak waktu luang yang lebih banyak bagi anak, karena anak usia dini membutuhkan perhatian yang lebih, sehingga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kreativitas yang dicapai oleh anak.